

---

**PELATIHAN MENULIS PUISI PADA FESTIVAL KAMPUNG LITERASI  
WONUA MBAE**

**Untung<sup>1</sup>, Mariyatul Kiptiyah<sup>2</sup>, Zuhijah<sup>3</sup>, Lativa Salsabillah<sup>4</sup>**

*Akademi Kebidanan Konawe<sup>1,3,4</sup>, Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris<sup>2</sup>*

*Akademi Kebidanan Konawe<sup>1,3,4</sup>, STKIP PGRI Bangkalan<sup>2</sup>*

*Jl. DI. Panjaitan No. 529, Kelurahan Tuoy, Kecamatan Unaaha, Konawe, Sulawesi Tenggara,*

\* Penulis Korespondensi : [unesa200852@yahoo.com](mailto:unesa200852@yahoo.com)

**Abstrak**

*Pada Pelatihan ini terdapat beberapa hal yang ingin disampaikan dan dibagi kepada para peserta PKM. Tujuan utama dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah memberikan motivasi kepada para peserta untuk aktif dalam memberikan atau menulis karya puisi. Dengan demikian, diharapkan setiap peserta dapat menciptakan karya puisi yang bersifat original, berasal dari ide dan pemikirannya sendiri. Motivasi ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kreatif peserta, mendorong mereka untuk mengeksplorasi berbagai gagasan dan perasaan yang mungkin terpendam. Melalui karya puisi, diharapkan peserta dapat mengungkapkan ekspresi diri secara autentik dan membangun identitas sastra pribadi. Workshop yang fokus pada pelatihan menulis puisi dirancang secara khusus untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam merangkai kata-kata menjadi karya puisi yang bermakna dan berkualitas. Para peserta akan diajak untuk bereksperimen dengan berbagai gaya puisi dan tema-tema yang menarik. Melalui sesi diskusi, latihan menulis, dan umpan balik konstruktif, peserta diharapkan dapat meningkatkan keahlian menulis puisi mereka. Workshop ini juga menciptakan ruang untuk berbagi inspirasi, memotivasi, dan merangsang kreativitas, sehingga setiap peserta dapat menghasilkan karya puisi yang autentik dan memuaskan..*

**Kata kunci:** *Menulis, memotivasi, puisi, kampung literasi*

**Abstract**

*In this training, there are several things that you want to convey and share with the PKM participants. The main objective in organizing this activity is to provide motivation for the participants to be active in providing or writing poetry. In this way, it is hoped that each participant can create original poetry, originating from their own ideas and thoughts. This motivation aims to develop participants' creative potential, encouraging them to explore various ideas and feelings that may be hidden. Through poetry, it is hoped that participants can express themselves authentically and build a personal literary identity. The workshop which focuses on poetry writing training is specifically designed to develop participants' ability to assemble words into meaningful and high-quality poetry works. Participants will be invited to experiment with various poetry styles and interesting themes. Through discussion sessions, writing practice, and constructive feedback, participants are expected to improve their poetry writing skills. This workshop also creates space to share inspiration, motivate and stimulate creativity, so that each participant can produce poetry which authentic and satisfying.*

**Keywords:** *Writing, motivation, poetry, Kampung literacy*

## 1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan keahlian yang memegang peranan krusial dalam perkembangan personal dan profesional setiap individu. Kemampuan ini tidak hanya membantu menyampaikan ide dan gagasan, tetapi juga menjadi fondasi komunikasi efektif. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, berbagi pengetahuan, serta membangun pemahaman bersama. Saat menulis, seseorang terlibat dalam proses kreatif yang merangsang pikiran dan meningkatkan kemampuan berpikir analitis. Lebih dari sekadar bentuk ekspresi diri, menulis juga menjadi instrumen utama dalam pendidikan, memberikan wadah untuk pengembangan literasi. Oleh karena itu, mengasah keterampilan menulis sejak dini sangatlah vital, karena hal ini dapat membuka pintu menuju berbagai peluang di masa depan. Selaras dengan Suparno dan Yunus (Dalam Arianti, 2020), menulis adalah sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Keterampilan menulis seseorang bukan merupakan bakat, tetapi merupakan keterampilan yang dapat dikembangkan melalui latihan yang berkesinambungan. Keterampilan menulis memerlukan intensitas pelatihan yang terus menerus hingga menghasilkan sebuah tulisan

yang indah dan memiliki nilai estetika. Keterampilan menulis perlu ditumbuhkembangkan dalam dunia pendidikan karena dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu.

Menulis dapat dijadikan sebagai sarana mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis tidak hanya terbatas pada pembelajaran bahasa, tetapi juga memiliki peran yang krusial dalam pembelajaran sastra. Pemahaman dan penguasaan aspek menulis memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan ide dengan jelas dan efektif. Sastra, sebagai bentuk seni tulisan, menjadi medium yang memerlukan keterampilan menulis yang kuat untuk menghasilkan karya-karya bermutu tinggi. Melibatkan siswa dalam kegiatan menulis puisi, cerita pendek, atau esai sastra dapat membantu mengembangkan kemampuan mereka untuk menyampaikan makna secara kreatif dan mendalam. Pembelajaran sastra tidak hanya tentang memahami karya sastra, tetapi juga tentang

mendorong eksplorasi ekspresif dan pemikiran kritis melalui kata-kata. Dengan memfokuskan pada keterampilan menulis dalam konteks sastra, pendidik dapat membimbing siswa untuk menjadi penulis yang terampil dan pemahaman terhadap nilai seni dalam tulisan mereka. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk menumbuhkan minat serta memunculkan apresiasi terhadap hasil cipta manusia khususnya karya sastra (Wellek & Warren, 1993). Menulis dalam dunia sastra terkhususnya puisi selalu berkaitan dengan keahlian menggarap daya kreativitas dalam diri seseorang.

Salah satu bentuk karya sastra yang diperkenalkan kepada anak-anak di sekolah adalah puisi. Melalui pembelajaran puisi, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan bahasa dan kosakata, tetapi juga memahami keindahan ekspresi seni melalui kata-kata. Puisi memberikan ruang bagi ekspresi emosi, imajinasi, dan pemikiran kreatif. Guru dapat mengajarkan bentuk dan struktur puisi, serta menggali makna mendalam dari setiap bait. Proses ini membantu siswa memperluas wawasan mereka terhadap dunia sastra sambil meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Pendidikan puisi juga merangsang rasa apresiasi terhadap keindahan bahasa dan mendukung perkembangan keterampilan

berpikir analitis. Dengan demikian, pembelajaran puisi memberikan kontribusi besar dalam pembentukan literasi dan pemahaman sastra siswa. Puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Seseorang penulis puisi tentunya akan memilih kata yang tepat yang disusun dengan baik sehingga menciptakan keindahan dari segi bunyi, rima, dan lainlain (Pradopo, dalam Aris dan Syam, 2022). Pradopo juga mempunyai pemikiran bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan (Pradopo, dalam Aris dan Syam, 2022). Berangkat dari pengertian ini, tidak bisa dipungkiri bahwa menulis dapat dikatakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain (Waluyo, 2002). Ini bukan tanpa alasan, karena menulis bukan sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat begitu saja, melainkan juga menuangkan dan mengelaborasi pikiran ke dalam suatu struktur tulisan yang baik dan teratur sehingga elok ketika dibaca atau dilafaskan (Sayuti, 2002). Selain itu, memiliki keterampilan menulis tidak serta merta dikuasai oleh siswa, akan tetapi harus melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur (Maulidah, 2020).

Dalam rangka menumbuhkan minat anak-anak terhadap menulis puisi, langkah yang esensial adalah merancang strategi yang menarik dan memicu kreativitas mereka. Pendekatan yang melibatkan elemen permainan, seperti permainan kata atau asosiasi imajinatif, bisa menjadi metode yang efektif. Selain itu, pengenalan berbagai tema menarik, seperti alam, impian, atau perjalanan, dapat membangkitkan inspirasi anak-anak. Memberikan kebebasan ekspresi dan memberi pujian atas setiap usaha juga dapat meningkatkan motivasi mereka. Dengan demikian, pengajar atau orang tua dapat berperan sebagai fasilitator yang mendukung perkembangan bakat sastra anak-anak, menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung kreativitas mereka.

Dari analisis situasi yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mitra yang perlu diatasi. Salah satu permasalahan yang muncul adalah rendahnya pengetahuan dan wawasan siswi-siswi terkait puisi dan keterampilan menulis puisi. Hal ini terlihat dari partisipasi yang minim dalam lomba-lomba menulis dan mencipta puisi, baik di tingkat lokal maupun tingkat provinsi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap puisi

dan merangsang minat mereka dalam menulis. Adapun upaya bersama yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan menulis puisi dan mencipta, sehingga meningkatkan kualitas literasi sastra mereka adalah dengan mengadakan Pelatihan seperti dalam program ini.

## **2. BAHAN DAN METODE**

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan pelatihan. Dengan melakukan pelatihan ini diharapkan bahwa para pelajar yang ikut terlibat dalam kegiatan ini dapat mendapatkan ilmu yang dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupannya sehari-hari. Kompetensi sastra yang diharapkan setelah pelatihan berakhir mampu memberikan kebaikan dan juga pencerahan bagi para pelajar yang terlibat sehingga ilmu yang didapat dapat dimanfaatkan dengan baik.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan kegiatan pelatihan.

2. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan komunikasi dengan mitra PKM dalam hal ini adalah Kampung Literasi Wonua Mbae.

3. Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada PKM Pelatihan Menulis Puisi dilaksanakan melalui metode yang variatif.



Gambar 1. Pelaksanaan pemberian materi pelatihan

Pada Pelatihan ini terdapat beberapa hal yang ingin disampaikan dan dibagi kepada para peserta PKM. Tujuan utama penyelenggaraan kegiatan ini adalah memberikan motivasi kepada para peserta untuk aktif dalam memberikan atau menulis karya puisi. Dengan demikian, diharapkan setiap peserta dapat menciptakan karya puisi yang bersifat original,

berasal dari ide dan pemikirannya sendiri. Motivasi ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kreatif peserta, mendorong mereka untuk mengeksplorasi berbagai gagasan dan perasaan yang mungkin terpendam. Melalui karya puisi, diharapkan peserta dapat mengungkapkan ekspresi diri secara autentik dan membangun identitas sastra pribadi. Selain itu, tujuan ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penumbuhan bakat sastra, memberikan penghargaan atas upaya kreatif peserta, dan mendorong mereka untuk terus mengembangkan keahlian menulis puisi mereka secara berkelanjutan. Yang kedua, ingin membagi pengalaman terkait dengan penulisan puisi dan manfaatnya kepada para pembuat puisi tersebut.



Gambar 2. pemateri berbagi pengalaman dengan peserta ketika pelatihan berlangsung

Workshop yang fokus pada pelatihan menulis puisi dirancang secara khusus untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam merangkai kata-kata menjadi karya puisi yang bermakna dan berkualitas. Dalam workshop ini, peserta akan diberikan panduan tentang teknik-

teknik menulis puisi, struktur puisi, dan cara mengekspresikan perasaan melalui kata-kata dengan indah. Para peserta akan diajak untuk bereksperimen dengan berbagai gaya puisi dan tema-tema yang menarik. Melalui sesi diskusi, latihan menulis, dan umpan balik konstruktif, peserta diharapkan dapat meningkatkan keahlian menulis puisi mereka. Workshop ini juga menciptakan ruang untuk berbagi inspirasi, memotivasi, dan merangsang kreativitas, sehingga setiap peserta dapat menghasilkan karya puisi yang autentik dan memuaskan.

Puisi adalah bentuk seni tulisan yang menggabungkan kata-kata dengan ritme, rima, dan ekspresi imajinatif untuk menyampaikan pesan atau perasaan secara estetis. Puisi sering kali menggunakan gaya bahasa kreatif, metafora, dan simbolisme untuk menciptakan pengalaman mendalam bagi pembaca atau pendengar. Dalam puisi, pemilihan kata dan struktur kalimat memiliki peran penting dalam menciptakan nada, nuansa, dan emosi yang unik. Lebih dari sekadar alat komunikasi, puisi juga dianggap sebagai bentuk ekspresi seni yang memungkinkan pengarangnya untuk mengeksplorasi perasaan, pikiran, dan ide dengan cara yang lebih intens dan mendalam. Dengan kebebasan artistiknya, puisi dapat menggambarkan keindahan, konflik, atau kehidupan manusia dengan cara yang berbeda

dari prosa konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kosasih, dalam arnisyah, 2023) bahwa “puisi merupakan bagian dari karya sastra yang dirangkai dengan kata-kata indah dan bermakna”. Menurut Waluyo (dalam arnisyah, 2023) mengatakan “puisi merupakan suatu ekspresi penulis untuk mengungkapkan gagasan, emosi, maksud dan imajinasi menggunakan gaya bahasa yang seindah mungkin sehingga bernilai estetik”.

Pendapat lain mengatakan puisi bagian dari kesastran yang terkait dengan pemilihan dan permainan bahasa yang dapat memikat perasaan penulis yang berkamufase bahasa sehingga mudah dipahami tetapi tidak jarang juga perlu pemahaman yang mendalam untuk memahaminya (Rezeki, Puput, 2019). Selain itu, Wardoyo (dalam Adawiah et al., 2018) berpendapat “puisi ditulis dari pengalaman ataupun sebuah imajinasi yang sangat berkesan dan disajikan dengan penuh ekspresi dan bahasa yang tidak langsung yang merupakan hasil dari pengalaman, imajinasi maupun sesuatu yang berkesan dalam dirinya. Ada dua struktur yang harus diperhatikan untuk menulis puisi yang baik menurut (Yanti & Atika, dalam arnisyah, 2023), yaitu (1) struktur fisik puisi; dan (2) struktur batin puisi.

Menulis puisi tentunya harus melibatkan seluruh kemampuan untuk merangkai dan

menuangkan suatu gagasan dan ide yang dikemas dengan bahasa yang indah. Jabrohim dalam (Ruslan & Nazriani, dalam arnisyah, 2023) menyatakan “menulis puisi memerlukan kemampuan intelektual, yang mengharuskan seseorang harus cerdas dan dapat menguasai bahasa dengan baik, memiliki wawasan yang luas serta perasaan yang sangat peka untuk mengekspresikan ke dalam bahasa tulisan”.

Dibalik kerumitan dalam menulis puisi tentunya ada kemudahan pula karena menulis puisi bukan sesulit yang dibayangkan. Dengan membiasakan diri untuk membaca puisi-puisi dari para sastrawan ternama dan membiasakan diri untuk menulis puisi maka seseorang dapat terampil dalam menulis puisi. Bagi pemula, menulis puisi merupakan hal yang paling rumit. Namun, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan bagi penulis pemula. Wisang (Muktadir & Ariffiando, dalam arnisyah, 2023) mengatakan “beberapa hal diperhatikan sebelum memulai menulis puisi, yaitu: (a) menentukan tema; b) menentukan judul puisi; c) berimajinasi; d) menentukan/memilih diksi; dan e) menggunakan majas supaya lebih menarik”.

Dalam penyampaian materi, tim juga memberikan trik dan teknik menulis puisi modern yang baik dan hal-hal yang harus

dihindari saat menulis puisi. Hal inilah yang dapat membantu siswa dalam menentukan tema serta judul puisi yang akan ditulis bagi penulis pemula. Selain menentukan tema dan judul, tim juga mengarahkan siswa untuk menentukan kata kunci yang akan dikembangkan menjadi sebuah kalimat atau larik puisi, yang kemudian menjadi bait puisi. Menciptakan suasana dalam karangan puisi, menggunakan diksi ataupun gaya bahasa (majas) yang indah mungkin.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan menulis puisi berjalan dengan baik.
2. Manfaat dari pelatihan ini sangat berguna bagi para peserta dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya tentang menulis puisi yang baik dari segi pemilihan diksi, bahasa bermajas, citraan, versifikasi, dan tipografi. Selain itu juga meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi.
3. Kegiatan pelatihan dibagi dalam dua sesi yaitu sesi pertama untuk penyampaian materi puisi dan sesi kedua untuk latihan menulis puisi yang baik oleh pelatih.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini tim pengabdian pada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada peserta yang membantu dalam pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Panitia yang telah memberi kesempatan untuk melakukan pelatihan. Selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adawiah, S. R., Liani Pertiwi, L., Sukawati, S., Firmansyah, D., & Siliwangi, I. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Onomatope di Ma Tanjungjaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Siliwangi*, Vol 1 (6), 897–904.

Arianti, Rita. 2020. PELATIHAN MENULIS KREATIF PUISI PADA SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 006 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania* Vol. 1 Nomor 1, April 2020 Hal : 1 – 5, p-ISSN 2721-7221, e-ISSN

Arini & Nuryatin. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Mengalir Dengan Media Sticky Notes Pada Siswa Kelas VIII D Smp Negeri 2 Magelang*. Vol. 7 No. 1 hal. 14-18.

Aris, Qori Islami, dan Syam Essy. 2022. Pelatihan Penulisan Puisi Dengan Media Gambar Di Kampung Sialang Sakti–Siak Sri Inderapura. *eswara : Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat p-ISSN 2716-4861, e-ISSN 2716-3997 Volume: 3 Nomor: 2 Edisi Juli 2022

Arnisyah, Siti. etall.. 2023. Pelatihan Menulis Puisi pada Siswa SMAN-1 Kuala Pembuang. *To Maega / Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Februari 2023, Vol.6, No.1, hal, 87-98  
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340.  
[http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/to\\_maega](http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/to_maega).

Fauziah, E. R. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Berbasis Kearifan Lokal dengan Menggunakan Media Puzzle*. 5 (1), 2022.

Mulyono, Tri. 2010. *Teori Apresiasi Puisi*. Tegal:UPS